

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTIK

*Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Akademik Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Bidang Manajemen Logistik Industri Agro Diploma
III Politeknik ATI Padang*



ACC Pmpre
06 Juli 2022
[Signature]

OLEH ESI RINDA RAHAYU

BP : 1930077

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN LOGISTIK INDUSTRI AGRO

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATI PADANG
2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :ESI RINDA RAHAYU
Nomor Buku Pokok :1930077
Program Studi :Manajemen Logistik Industri Agro
Judul Tugas Khusus :Analisis Tata Letak Penyimpanan Bahan Baku Kosmetik Menggunakan Metode ABC Pada Gudang Bahan Baku Pada PT Nusantara Beta Farma

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Laporan ini adalah Laporan KKP/ Magang *Dual System* saya dan bukan merupakan plagiat dari laporan KKP orang lain.
2. Apabila ternyata di dalam Laporan KKP/ Magang *Dual System* ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia Laporan KKP/ Magang *Dual System* ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Laporan KKP/ Magang *Dual System* ini dapat dijadikan sumber kepustakaan yang merupakan hak bebas royalti non eksklusif

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Juli 2022

Saya yang menyatakan



(ESI RINDA RAHAYU)

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKP

**ANALISIS TATA LETAK PENYIMPANAN BAHAN BAKU KOSMETIK
MENGUNAKAN METODE ABC PADA GUDANG BAHAN BAKU PT
NUSANTARA BETA FARMA**

PADANG, 21 Juli 2022

Di setujui oleh :

Dosen Pembimbing Institusi,



(Edo Rantou Wijaya, MT)
NIP. 198507292014021001

Pembimbing Lapangan,



(Mega Safitri A.md)

Mengetahui,
Program Studi Manajemen Logistik Industri Agro
Ketua,



(Radna Ningsih, SE, MM)
NIP. 19650123199003200

RINGKASAN

ESI RINDA RAHAYU. 1930077. Manajemen Logistik Industri Agro. Analisis Tata Letak Penyimpanan Bahan Baku Kosmetik Menggunakan Metode ABC Pada Gudang Bahan Baku PT Nusantara Beta Farma. Pembimbing Edo Rantou Wijaya, MT

PT Nusantara Beta Farma merupakan sebuah perusahaan industri farmasi di Indonesia yang memproduksi kosmetik, perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT), obat dan kuasi. Salah satu faktor permasalahan yang penulis temui yaitu penempatan bahan baku Kosmetik yang tidak sesuai atau masih menggunakan penempatan pola acak dalam penempatan bahan baku. Karna belum dilakukan pengelompokan menurut jenis laju pemakaian bahan baku, sehingga dalam proses pengambilan bahan baku Kosmetik membutuhkan waktu yang lama dan jarak bahan baku dari pintu keluar jauh. Menurut laju pemakaian suatu bahan baku dapat di kategorikan atau dikelompokkan kedalam tiga kelompok yaitu kategori pemakaian banyak (*fast moving*), pemakaian sedang (*middle moving*), pemakaian sedikit (*slow moving*). Kategori A, B, dan C bahan baku berjumlah sebanyak 85 bahan baku, untuk kategori A berjumlah 7 bahan baku Kosmetik yaitu Talkum Osmanthus 3D dengan nilai kumulatif persentase pemakaian 32,642%. Kategori B berjumlah sebanyak 11 buah bahan baku Kosmetik sedangkan untuk kategori C berjumlah sebanyak 67 buah bahan baku Kosmetik. Untuk penempatan bahan baku dapat di kelompokkan kedalam 3 macam yaitu kategori A, kategori B, kategori C. Sehingga bahan baku yang termasuk kategori A diletakkan di dekat pintu keluar gudang bahan baku, sedangkan untuk kategori B diletakkan sesudah kategori A didekat pintu keluar gudang bahan baku dan kategori C diletakkan bahan baku di bagian belakang dan jauh dari pintu keluar gudang bahan baku karena bahan baku yang tergolong kategori C yaitu *slow moving* pemakaian rendah atau sedikit.

Kata Kunci : *Tata Letak Gudang ,Metode ABC , Efisiensi Penyimpanan*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya penulis dapat menyusun Laporan KKP berdasarkan informasi dan data dari berbagai pihak selama melaksanakan KKP dari tanggal 30 Agustus 2021 sampai tanggal 04 April 2022 di PT Nusantara Beta Farma.

Laporan KKP ini dapat disusun dengan baik karena banyak masukan dan dukungan dari berbagai pihak yang berupa informasi, arahan dan bimbingan karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Edo Rantou Wijaya, MT selaku Dosen pembimbing dan Dosen Pembimbing Akademik dalam menyusun laporan KKP ini.
2. Ibu Mega Safitri A.Md selaku Pembimbing Lapangan di PT Nusantara Beta Farma yang telah membimbing penulis selama proses pelaksanaan KKP dan beserta seluruh Staff PT Nusantara Beta Farma.
3. Ibu Radna Ningsih, SE, MM selaku Ketua Prodi Manajemen Logistik Industri Agro
4. Ibu Dr. Ester Edwar, M.Pd selaku Direktur Politeknik ATI Padang dan sekaligus Penasehat Akademik
5. Orang tua yang telah membiayai dan memberikan dukungan kepada penulis selama KKP berlangsung dan teman- Teman yang telah mengingatkan penulis untuk membuat laporan KKP ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam menyusun laporan KKP ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis baik itu sistematika penulisan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya tulis ini.

Akhir kata penulis berdoa'a semoga segala bantuan yang telah diberikan tersebut mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Padang, 21 Juli 2022



Esi Rinda Rahayu

DAFTAR ISI

Halaman

COVER

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KKP

RINGKASAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

LAMPIRAN..... viii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan KKP..... 2

1.3 Batasan Masalah..... 3

1.4 Manfaat KKP..... 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 5

2.1 Organisasi perusahaan, K3 , dan *Supply Chain* 5

2.1.1 Organisasi Perusahaan..... 5

2.1.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)..... 7

2.1.3 *Supplay Chain*..... 11

2.2 *Purchasing* dan *Receiving* 13

2.2.1 *Purchasing*..... 13

2.2.2 *Receiving* 14

2.3 *Demand planning* dan *Supply Planning*..... 15

2.3.1 *Demand planning* 15

2.3.2 *Supply Planning* 15

2.4 *Inventory*..... 18

2.5 *Warehouse* dan *Material Handling* 22

2.5.1 *Warehouse* 24

2.5.2 *Material Handling* 24

2.6 *Quality Management* dan Teknologi informasi Logistik 25

2.6.1 <i>Quality Management</i>	25
2.6.2 Teknologi informasi Logistik.....	26
2.7 <i>Packaging</i>	27
2.8 Distribusi dan Transportasi Serta <i>Ekspor Impor</i>	28
2.8.1 Distribusi dan Transportasi.....	28
2.8.2 <i>Ekspor Impor</i>	30
BAB III PELAKSANAAN KKP	34
3.1 Waktu dan Tempat KKP	34
3.1.1 Waktu Pelaksanaan KKP	34
3.1.2 Tempat Pelaksanaan KKP	34
3.2 Gambaran Umum Perusahaan	32
3.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT Nusantara Beta Farma	35
3.2.2 Visi PT Nusantara Beta Farma.....	37
3.2.3 Misi PT Nusantara Beta Farma	37
3.2.4 Kebijakan Mutu Perusahaan.....	37
3.2.5 Struktur Organisasi.....	38
3.2.6 <i>Job Description</i>	38
3.3 Uraian Kegiatan yang Dilakukan Selama KKP	40
3.3.1 Matriks Kegiatan KKP	40
3.3.2 Uraian Kegiatan KKP per Devisi	43
3.3.2 Uraian Kegiatan Sesuai Kompetensi	45
BAB IV TUGAS AKHIR	68
4.1 Pendahuluan	68
4.1.1 Latar Belakang	71
4.1.2 Rumusan Masalah.....	71
4.1.3 Tujuan Penelitian.....	71
4.1.4 Batasan Masalah.....	71
4.2 Kajian Teori	72
4.2.1 Pengertian Gudang	72
4.2.2 Fungsi Gudang	73
4.2.3 Macam-Macam Gudang.....	74
4.2.4 Pengertian Tata Letak	74

4.2.5 Tujuan Tata Letak	75
4.2.6 Pengertian Metode ABC	76
4.2.7 Tujuan Metode ABC	76
4.2.8 Manfaat Metode ABC	77
4.2.9 Klasifikasi Metode ABC	78
4.2.10 Metode Jarak Rectilinear	79
4.3 Metodologi Penelitian	80
4.3.1 Alur Penelitian	80
4.3.2 Pengumpulan Data	83
4.3.2.1 Data Pemakaian Bahan Baku di Gudang Bahan Baku	83
4.3.2.2 Data Penyimpanan Bahan Baku Kosmetik di Gudang.....	85
4.3.3 Pengolahan data	86
4.3.3.1 Persentase Pengelompokan Bahan Baku	87
4.3.3.2 Mengelompokkan Bahan Baku di Gudang Bahan Baku	87
PT Nusantara Beta Farma ke Kategori A, B dan C.....	93
4.3.3.3 Persentase Penempatan Kategori Bahan Baku.....	96
4.3.3.4 Perhitungan Jarak Awal dan Usulan	97
4.4.7 Layout Awal Gudang Bahan Baku PT Nusantara Beta Farma	100
4.4.8 Layout Usulan Gudang Bahan Baku PT Nusantara Beta Farma	101
4.4 Hasil dan Pembahasan.....	102
4.5 Kesimpulan dan Saran Tugas Akhir	106
4.5.1 Kesimpulan Tugas Akhir	106
4.5.2 Saran Tugas Akhir.....	107
BAB V PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Matriks Kegiatan Bulan Agustus	39
Tabel 3.2 Matriks Kegiatan Bulan September	39
Tabel 3.3 Matriks Kegiatan Bulan Oktober	40
Tabel 3.4 Matriks Kegiatan Bulan November	40
Tabel 3.5 Matriks Kegiatan Bulan Desember	41
Tabel 3.6 Matriks Kegiatan Bulan Januari.....	41
Tabel 3.7 Matriks Kegiatan Bulan Febuari	42
Tabel 3.8 Matriks Kegiatan Bulan Maret.....	42
Tabel 4.1 Data Pemakaian Bahan Baku Agustus 2021 – Januari 2022	80
Tabel 4.2 Data Penyimpanan Bahan Baku Digudang Bahan Baku	82
Tabel 4.3 Data Pengelompokan Bahan Baku kosmetik Berdasarkan Jumlah Pemakaian Tertinggi Ke Pemakain Terendah Bulan Agustus 2021 – Januari 2022.....	84
Tabel 4.4 Perhitungan Persentase Frekuensi dan Komulatif PPemakaian Bahan Baku Kosmetik di Gudang Bahan Baku PT Nusantara Beta Farma	88
Tabel 4.5 Bahan Baku Kategori A, B, dan C	88
Tabel 4.6 Persentase Penempatan Kategori Bahan Baku.....	91
Tabel 4.7 Tabel Awal Hasil Perhitungan Rak 1 Sampai Rak 10	94
Tabel 4.8 Tabel Usulan Hasil Perhitungan Rak 1 Sampai Rak 10.....	95
Tabel 4.9 Perhitungan Jarak Usulan.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Nusantara Beta Farma	36
Gambar 3.2 Jas Laboratorium	44
Gambar 3.3 Sarung Tangan Karet	44
Gambar 3.4 Alat Pemadam Api Ringan	45
Gambar 3.5 Dokumen Pembelian Bahan Baku	47
Gambar 3.6 Dokumen COA (<i>Certificate Of Analysis</i>)	47
Gambar 3.7 Dokumen <i>Invoice Supplier</i>	48
Gambar 3.8 Kartu Persediaan Bahan Baku.....	50
Gambar 3.9 Kartu Persediaan Produk Jadi	51
Gambar 3.10 Dokumen Terima Barang Masuk	51
Gambar 3.11 Dokumen Surat Jalan <i>Supplier</i>	52
Gambar 3.12 Dokumen <i>Purchase Order</i>	52
Gambar 3.13 Dokumen Permohonan Periksa	53
Gambar 3.14 Ruang Karantina Bahan Baku	53
Gambar 3.15 Dokumen Permintaan Bahan Produksi	54
Gambar 3.16 Label Penimbangan Bahan Baku	55
Gambar 3.17 Bahan Baku	56
Gambar 3.18 Salisil Talk Wangi Disusun Diatas <i>Pallet</i>	56
Gambar 3.19 <i>Hand Pallet</i>	57
Gambar 3.20 Label Kuning Bahan Baku Dalam Karantina Belum Boleh Diproses	57
Gambar 3.21 Label Hijau Diluluskan Bahan Baku	58
Gambar 3.22 Label Merah Bahan Baku Tidak Memenuhi Syarat Tidak Boleh Diproses	58
Gambar 3.23 Dokumen Catatan Pemeriksaan Produk	59
Gambar 3. 24 Label Kuning Karantina Produk Jadi	59
Gambar 3.25 Label Hijau Bahan Baku Memenuhi Syarat Boleh Diproses	60
Gambar 3.26 Label Merah Ditolak Produk Jadi	60
Gambar 3.27 Label Produk Jadi Diluluskan Oleh <i>Quality Assurance</i>	61
Gambar 3.28 Produk Salisil Talk Wangi Setelah di Kemas	63

Gambar 3.29 Produk Salisil Talk Wangi Dimasukkan Dalam Kardus	63
Gambar 3.30 Produk Salisil Talk Wangi Selesai di Filling	63
Gambar 3.31 Faktur Pembelian	64
Gambar 3.32 Surat Jalan	64
Gambar 3.33 Pendistribusian Produk Jadi di PT Panay Farmalab	66
Gambar 4.2 Layout Awal Gudang Bahan Baku PT Nusantara Beta Farma	100
Gambar 4.3 <i>Layout</i> Usulan Awal Gudang Bahan Baku PT Nusantara Beta Farma	101

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Data Pemakaian Dan Pengeluaran Bahan Baku Kosmetik Di Gudang Dari Bulan Agustus 2021 Sampai Januari 2022	113
Lampiran 2 Form Perbaikan KTA	118
Lampiran 3 Form Lembar Konsultasi	120
Lampiran 4 Daftar Hadir KKP	123
Lampiran 5 Lembar Kegiatan Harian KKP	126
Lampiran 6 Kusioner Evaluasi Kegiatan KKP	136
Lampiran 7 Bukti Tanda Terima Laporan KKP	137
Lampiran 8 Blangko Penilaian KKP	138
Lampiran 9 Biodata Penulis	143
Lampiran 10 Dokumtasi Bersama Pembimbing Lapangan PT Nusantara Beta Farma	144